

ABSTRAK

Dendang Padang Pulai dengan tari piring *Basiang Batanam* di Nagari Kuncir merupakan suatu bentuk kolaborasi dua seni pertunjukan yang saling berkaitan serta memiliki relasi kuasa di dalamnya. Teks dendang dan gerakan tari piring ini terinspirasi dari aktivitas masyarakatnya yang sedang bertani serta keadaan alam disekelilingnya. Dalam pertunjukannya pendendang memiliki kuasa menentukan gerakan penari melalui ungkapan-ungkapan teks dendang yang dinyanyikan sambil diiringi instrument saluang bansi dan rebana yang dimainkan. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap relasi dendang Padang Pulai dengan tari piring *Basiang Batanam*. Penelitian ini berjenis kualitatif, menggunakan metode etnografi dengan pendekatan musikologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti: Observasi, menetapkan informan, mewawancarai informan, membuat catatan etnografi, membuat pertanyaan deskriptif, menulis suatu etnografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjalannya kolaborasi antara seni musik dendang Padang Pulai dengan seni tari piring *Basiang Batanam* di Nagari Kuncir, sehingga terlihat relasi yang saling mendukung diantara keduanya baik pada teks maupun unsur-unsur musik di dalamnya yang menjadikan kesenian tersebut unik dan menarik.

Kata kunci: Dendang Padang Pulai, Relasi, Tari piring *Basiang Batanam*, Unsur Musikal

ABSTRACT

Padang Pulai drumming with the Basiang Batanam plate dance in Nagari Kuncir is a form of collaboration between two performing arts that are interrelated and have a power relationship within them. The singing texts and plate dance movements are inspired by the activities of the people who are farming and the natural conditions around them. In the performance, the singer has the power to determine the dancer's movements through the phrases of the song text which are sung while the saluang bansi and tambourine instruments are played. The aim of this research is to reveal the relationship between Padang Pulai singing and Basiang Batanam plate dance. This research is qualitative, using ethnographic methods with a musicological approach. Data collection techniques used include: Observation, determining informants, interviewing informants, making ethnographic notes, making descriptive questions, writing an ethnography. The results of the research show that there is a collaboration between the Padang Pulai singing music art and the Basiang Batanam plate dance art in Nagari Kuncir, so that there is a mutually supportive relationship between the two, both in the text and the musical elements in it, which makes this art unique and interesting.

Keywords: Padang Pulai Dendang, Relationships, Basiang Batanam Plate Dance, Musical Elements

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian dan Kontribusi Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	10
 BAB III METODE PENELITIAN	 16
A. Teknik Pengumpulan Data	17
B. Kerangka Analisis Deskriptif	21
 BAB IV RELASI DENDANG PADANG PULAI DENGAN TARI PIRING BASIANG BATANAM	 23
A. Etnografi Masyarakat Nagari Kuncir	23
B. Unsur-unsur Pertunjukan Dendang Padang Pulai	25
1. Pemain	25
2. Alat Musik (Instrument)	26
3. Unsur-unsur Musik	29
4. Dendang Padang Pulai	32
5. Kostum	36
C. Gerakan Tari Piring <i>Basiang Batanam</i>	37
D. Relasi Dendang Padang Pulai Dengan Tari Piring <i>Basiang Batanam</i>	57
1. Teks Pantun Dengan Nama-nama Gerakan Tari Piring <i>Basiang Batanam</i>	58

2. Musik Pengiring Dengan Tari Piring	59
3. Kesalahan Penari Beserta Dampaknya	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR NARA SUMBER	66
DAFTAR PEMAIN	67
PEDOMAN WAWANCARA	69
LAMPIRAN	70
A. Full Score	70
B. Dokumentasi Penelitian.....	77
C. Biodata Peneliti	79

